

## ABSTRAK

Pengalokasian Anggaran Belanja Modal ditujukan untuk meningkatkan aset berwujud daerah dalam bentuk APBD. Belanja modal dilakukan untuk memberikan fasilitas nyata terhadap publik yang dapat dimanfaatkan lebih dari satu tahun. Masa pandemi menyebabkan pemerintah harus sigap dan teliti dalam mengalokasikan dana untuk penyerapan APBD. Pemanfaatan APBD yang bagus dapat memicu banyaknya penyerapan anggaran belanja modal, sehingga pemerintah akan lebih banyak biaya untuk memperbanyak aset daerah guna memfasilitasi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada provinsi Jawa Barat tahun 2019-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kota atau Kabupaten Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 27 Kota atau Kabupaten. Metode penentuan sampel dalam penelitian adalah menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu sampel yang diperoleh dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software Eviews versi 11.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dan dana alokasi umum berpengaruh secara simultan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal, sedangkan secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi dan dana alokasi umum tidak berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal dan variabel pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada pemerintah kota/kabupaten se-Provinsi Jawa Barat kondisi sebelum dan masa covid-19 periode 2019 dan 2020.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Pengalokasian Anggaran Belanja Modal.